

KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z: PERAN *FINANCIAL BEHAVIOR*, *RISK TOLERANCE RETURN*, DAN *FINANCIAL LITERACY*

GENERATION Z INVESTMENT DECISIONS: THE ROLE OF FINANCIAL BEHAVIOR, RISK TOLERANCE RETURN, AND FINANCIAL LITERACY

Anisa Rahmawati^{1*}, Marlita Wulansari², Annisa
Salsabila Puspita³, Arief Nurrahman⁴

^{1,2,3} Departemen Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

⁴ Departemen Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

*Email: anisarahmawati.2022@student.uny.ac.id

Abstrak: Keputusan Investasi generasi Z: Peran *Financial Behavior*, *Risk Tolerance Return*, dan *Financial Literacy*. Perkembangan teknologi finansial saat ini telah mendorong minat Generasi Z untuk berinvestasi melalui berbagai platform digital yang mudah diakses. Namun, minimnya literasi keuangan serta pengetahuan mengenai perilaku keuangan (*financial behavior*) dan risiko pengembalian (*risk tolerance return*) sering kali menyebabkan mereka mengambil keputusan investasi yang kurang bijaksana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial behavior* dan *risk tolerance return*, dan *financial literacy* terhadap keputusan investasi generasi z. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner terhadap 60 responden generasi Z yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi. Teknik analisis data menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (SEM- PLS) untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial behavior*, *risk tolerance return*, dan *financial literacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z.. Program edukasi keuangan yang komprehensif dan berbasis teknologi perlu dikembangkan untuk mendukung generasi ini dalam menghadapi tantangan investasi di era digital.

Kata kunci: *Financial Behavior*, *Financial Literacy*, Generasi, Keputusan Investasi, *Risk Tolerance Return*.

Abstract: *Generation Z Investment Decisions: The Role Of Financial Behavior, Risk Tolerance Return, And Financial Literacy.* The current development of financial technology has encouraged Generation Z's interest in investing through various easily accessible digital platforms. However, the lack of financial literacy and knowledge about financial behavior and risk tolerance return often causes them to make unwise investment decisions. This study aims to analyze the influence of financial behavior, risk tolerance return, and financial literacy on generation z investment decisions. This study uses a quantitative approach with a survey method through a questionnaire to 60 Generation Z respondents who have experience in investing. The data analysis technique uses the *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (SEM-PLS) method to test the relationship between variables. This study emphasizes the importance of increasing financial literacy among generation Z in order to and technology-based financial education programs need to be developed to support this generation in facing investment challenges in the digital era.

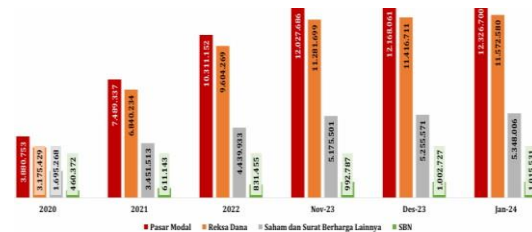
Keywords: *Financial Behavior*, *Financial Literacy*, Generation Z, Investment Decisions, Risk

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial saat ini telah mendorong minat investasi melalui berbagai platform digital yang mudah diakses. Investasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam melindungi keuangan di masa depan (Taufiq, Z., et al., 2023). Hal tersebut dikarenakan penanaman modal melalui investasi mampu memberikan peluang keuntungan yang cukup menjanjikan bagi investor di pasar modal (Hidayah & Fitriati, 2024). Terlebih saat ini, teknologi terus mengalami perkembangan cukup pesat sehingga memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai instrumen investasi (Judijanto, et al., 2024). Ada berbagai jenis instrumen investasi yang ditawarkan di pasar modal, di antaranya saham, obligasi, sukuk, reksa dana, Exchange Traded Fund (ETF), Efek Beragun Aset – Surat Partisipasi (EBA-SP), Dana Investasi Real Estat (DIRE), Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA), Dana Investasi Multi Aset (DIMA), KIK Pemumpukan Dana Tapera, dan instrumen derivatif (OJK, 2023).

Pertumbuhan investor semakin meningkat dari waktu ke waktu. Berdasarkan laporan Statistik Pasar Modal Indonesia pada Januari 2024, jumlah investor pasar modal pada Desember 2023 sebesar 12.168.061 atau 1,17% dan meningkat menjadi 12.326.700 atau

1,30% pada Januari 2024. Menariknya, sebagian besar dari investor tersebut merupakan Generasi Z yang berusia 30 tahun ke bawah dengan persentase mencapai 54,09%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa minat terhadap investasi semakin meningkat seiring waktu, terutama di kalangan Generasi Z atau bisa disebut sebagai investor muda.



Gambar 1. Pertumbuhan Investor

Generasi Z merupakan generasi yang hidup berdampingan dengan teknologi (Rizki & Ryanto, 2024). Secara demografis, generasi Z merupakan generasi yang lahir di antara tahun 1997 dan 2012 (Raslie & Ting, 2021). Generasi ini sering disebut sebagai generasi internet atau iGeneration. Kemudahan akses terhadap teknologi membuat generasi ini cenderung mempunyai perilaku konsumtif dan gaya hidup hedon. Meskipun demikian, kelebihan generasi Z ialah lebih mandiri dibandingkan generasi sebelumnya di mana mereka suka mencoba belajar sendiri tanpa menunggu untuk diajarkan (Arum, et al., 2023). Karakteristik tersebut cenderung memacu generasi Z dalam mengambil keputusan investasi. Hal tersebut dibuktikan oleh data yang telah disebutkan sebelumnya bahwa sebagian besar investor di pasar modal

didominasi oleh Generasi Z.

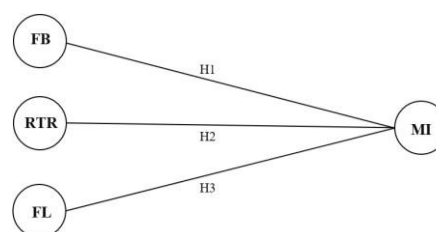
Gambar 2. Demografi Investor Individu berdasarkan usia

Terdapat beberapa faktor yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada generasi Z. Faktor-faktor tersebut, di antaranya financial behavior, risk tolerance return, dan finansial literacy. Financial behavior merupakan suatu perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, baik dalam mengelola uang yang diterima maupun dikeluarkan (Nugraha, et al., 2022). Latar belakang keluarga juga mampu memengaruhi financial behavior yang dimiliki oleh generasi Z (Soleha & Hartanti, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Hesniati & Hendy pada tahun 2021, menyebutkan bahwa terdapat pengaruh signifikan perilaku keuangan (financial behavior) terhadap keputusan investasi. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Julius Nursyamsi pada tahun 2023 bahwa perilaku keuangan sangat memengaruhi penetapan keputusan investasi.

Faktor kedua yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z adalah risk tolerance return. Risk tolerance return merupakan suatu sikap yang menunjukkan sejauh mana seseorang bersedia menerima risiko investasi, bahkan kemungkinan kehilangan dana yang diinvestasikan (Massol & Molines, 2015). Seseorang yang

mempunyai risk tolerance return tinggi mempunyai kecenderungan untuk berani dalam berinvestasi pada instrumen dengan volatilitas tinggi (Antwi & Naanwaab, 2022). Hal tersebut berlaku sebaliknya, apabila seseorang mempunyai risk tolerance return yang rendah biasanya akan memilih instrumen investasi dengan risiko kecil dan stabil (Yao & Rabbani, 2021).

Financial literacy merupakan faktor ketiga dalam pengambilan keputusan investasi. Financial literacy dapat



didefinisikan sebagai pemahaman seseorang terhadap aspek keuangan. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula keputusan keuangan yang akan dilakukan (Judijanto, et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Ika Novita Yulianti & Nani Hartanti pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa financial literacy secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Alecea Angelika & Darren Lie Alinto pada tahun 2024 bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin menganalisis pengaruh financial behavior, risk tolerance return, dan finansial

literacy terhadap keputusan investasi pada Generasi Z. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi dan pertimbangan bagi berbagai pihak dalam menganalisis keputusan dalam berinvestasi, khususnya di kalangan Generasi Z.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk mengkaji pengaruh financial behavior, risk tolerance return dan financial literacy terhadap keputusan investasi generasi z. Teknik purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel 60 responden yang diambil dengan purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner 29 butir. Instrumen digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh Financial Behavior (FB), Risk Tolerance Return (RTR) dan Financial Literacy (FL) terhadap Minat Investasi (MI).

Analisis jalur SEM-PLS digunakan untuk melihat hubungan melalui pengujian model luar dan model dalam. Model penelitian dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 3.

Gambar 3. Model Penelitian

Berdasarkan gambar 1, penelitian ini memiliki 3 hipotesis penelitian yang meliputi:

H1 : Financial Behavior berpengaruh positif terhadap Minat Investasi

H2 : Risk Tolerance Return berpengaruh positif terhadap Minat Investasi

H3 : Financial Literacy berpengaruh positif terhadap Minat Investasi

Dengan menggunakan SEM-PLS, temuan pengujian hipotesis dapat diperoleh bersamaan dengan pengurangan cacat struktural (Hair, 2022). Untuk menjelaskan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya, analisis SEM-PLS dilakukan dalam dua tahap: (1) evaluasi model pengukuran, atau model luar, dan (2) evaluasi model struktural, atau model dalam, yang menjelaskan hubungan antara variabel/konstruksi laten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menggunakan partial least square model structural equality (SEM-PLS) digunakan untuk menyajikan hubungan antar variabel Financial Behavior, Risk Tolerance Return, dan Financial Literacy terhadap keputusan investasi generasi Z.

HASIL

Model analisis ini akan diuji kualitasnya berdasarkan dari hasil uji validitas diskriminan (Nurrahman et al., 2023). Adapun hasil dari validitas diskriminan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Validitas Diskriminan

<i>Fornell-Larcker Criterion</i>	1	2	3	4
1. Financial Behavior	0.649			
2. Financial Literacy	0.501	0.620		
3. Minat Investasi	0.459	0.488	0.746	
4. Risk Tolerance Return	0.329	0.261	0.391	0.637

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai faktor pemuatan dan nilai AVE masing-masing variabel telah memenuhi persyaratan $> 0,05$. Artinya, ada korelasi antara skor indikator dan skor konstruk, atau setiap indikator dapat menggambarkan konstruk (Willy & Hartono, 2015). Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini telah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

Validitas diskriminan dapat dilihat dengan membandingkan nilai akar AVE antar variabel. Skala dikatakan valid jika nilai korelasi akar AVE rata-rata setiap variabel lebih tinggi dari nilai akar korelasi AVE dengan variabel lain (Irwan & Adam, 2020). Nilai akar AVE dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

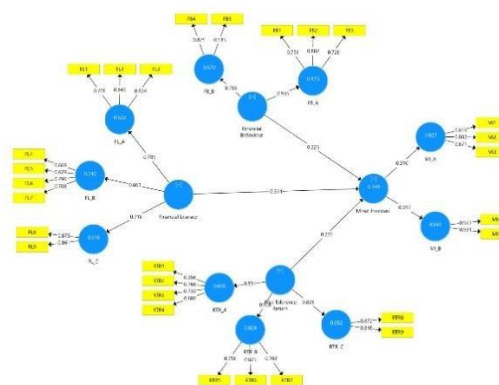
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas diskriminan.

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
1. Financial Behavior	0.636	0.776
2. Financial Literacy	0.798	0.848
3. Minat Investasi	0.791	0.859
4. Risk Tolerance Return	0.801	0.851

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai akar rata-rata korelasi AVE lebih tinggi daripada nilai akar korelasi AVE dengan variabel lainnya. Setiap indikator dari setiap variabel laten berbeda dari variabel lainnya. Indikator gabungan tidak satu dimensi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memenuhi persyaratan validitas diskriminan.

Keandalan pada PLS dapat dilihat dari nilai Cronbach alpha dan reliabilitas

komposit. Sebuah variabel dapat diandalkan jika memiliki alfa Cronbach dan reliabilitas komposit dan 0,6 (Imam, 2011). Reliabilitas komposit dan nilai alfa Cronbach untuk semua variabel dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan $> 0,6$. Ini berarti bahwa konstruksi yang dibuat secara konsisten atau akurat mengukur sesuatu yang menjadi objek pengukuran. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan keandalan.



Gambar 1. Output Inner Model

Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh *financial behavior*, *risk tolerance return*, dan *financial literacy* terhadap keputusan investasi bagi Generasi Z. Adapun hasil uji tersebut disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Hasil Uji Analisis

Structural paths	Coefficient	Conclusion
FB $\rightarrow$ MI	0.225	Significant
FL $\rightarrow$ MI	0.314	Significant
RTR $\rightarrow$ MI	0.235	Significant

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh financial behaviour secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat

investasi Generasi Z. Hal tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesniati & Hendy pada tahun 2021, menyebutkan bahwa terdapat pengaruh signifikan perilaku keuangan (financial behavior) terhadap keputusan investasi. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Julius Nursyamsi pada tahun 2023 bahwa perilaku keuangan sangat memengaruhi penetapan keputusan investasi.

Selanjutnya, hasil penelitian dari risk tolerance return memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi Generasi Z. Penelitian yang dilakukan oleh Ellen Pradikasari pada tahun 2018 juga memberikan hasil yang serupa bahwa risk tolerance return berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal tersebut juga dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Budiarto pada tahun 2017 bahwa risk tolerance berpengaruh terhadap keputusan investasi sehingga membuktikan bahwa investor di pasar modal cenderung mampu mempunyai risk tolerance yang tinggi.

Terakhir yaitu financial literacy mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi Generasi Z. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Novita Yulianti & Nani Hartanti pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa financial literacy secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi Generasi Z.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Alecea Angelika & Darren Lie Alinto pada tahun 2024 bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel financial behavior, risk tolerance return, dan finansial literacy mempunyai pengaruh signifikan dan bersifat positif dalam membantu dalam melakukan investasi bagi Generasi Z. Mengingat Generasi Z merupakan generasi yang hidup di era digital, harapannya Generasi Z dapat menggunakan teknologi tersebut dengan bijak dan tepat, misalnya untuk berinvestasi. Dengan sifat inisiatif dan mandiri, generasi ini diharapkan mampu mengakses layanan keuangan dan investasi secara bijaksana dengan pertimbangan matang dalam aspek literasi keuangannya dan menerapkan financial behavior yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Hidayah, N., & Rosyada Fitriati, I. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(5), 2288–2299.

- Angelika, A., & Alinto, D. L. (2024). 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Hubungan Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin. 2(9), 243–249.
- Antwi, J., & Naanwaab, C. B. (2022). Generational Differences, Risk Tolerance, and Ownership of Financial Securities: Evidence from the United States. *International Journal of Financial Studies*, 10(2), 35. <https://www.mdpi.com/22277072/10/2/35>
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). KARAKTERISTIK GENERASI Z DAN KESIAPANNYA DALAM MENGHADAPI BONUS DEMOGRAFI 2030. In *Accounting Student Research Journal* (Vol. 2, Issue 1).
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Finansial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen* 5:1–9.
- Hesniati, & Hendy. (2021). Combines - Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1–10.
- Ika Novita Yulianti, & Nani Hartati. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 608–613. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.575>
- Judijanto, et al. (2024). Gen Z investor behavior: Analyzing the influence of sustainable investment practices, financial education, and risk tolerance return. *Joournal of Management and Business (JOMB)*, 6(3), 792–803. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.8832>
- KSEI Indonesia Central Securities Depository. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Massol, Y., & Molines, A. (2015). Determinants of risk tolerance and investment behavior: A study of French and Swedish Business
- Imam, G. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irwan, & Adam, K. (2020). Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya. *Teknosains*, 9(1), 53–68.
- Nurrahman, A., Cahyani, M. D., Nurfatmawati, L., Wibowo, H., & Analysis, C. F. (2023). *Developing E-Learning Evaluation Instruments : A Study in Vocational*. 3(3), 163–174.
- Willy, A., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling*

- (SEM) Dalam Penelitian Bisnis (D. Prabantini, Ed.). CV. Andi.
- School students. <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:846375/FULLTEXT01.pdf>
- Nugraha, et al. (2022). The influence of financial literacy and financial behavior on investment decision. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 68–78.
- Nursyamsi, J., Edi Sukirman, Makmun, & Aji Sukarno. (2023). Analisis Faktor – Faktor Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 80- 88.
<https://doi.org/10.56127/jaman.v3i3.1116>
- OJK. (2023). *Buku saku pasar modal*. Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal.
- Pradikasari, E. (2018). Pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 424–434.
- Raslie, H., & Ting, S. H. (2021). Gen Y and Gen Z Communication Style. *Estudios De Economia Aplicada*, 39(1).
<https://doi.org/10.25115/Eea.V39i1.4268>
- Rizki, M. N., & Ryanto, F. R. (2024). Financial Behavior Mediation Effect On The Influence Of Risk Tolerance And Financial Efficacy On Investment Decisions Of Gen Z In Pontianak City. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 2249–2258.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i2.5444>
- Soleha, E., & Hartati, N. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam Keputusan Investasi. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 59–70.
<https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.124>
- Taufiq, et al. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada generasi Z. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 3(4), 602–610.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.269>
- Yao, Z., & Rabbani, A. G. (2021). Association between investment risk tolerance and portfolio risk: The role of confidence level. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 30, 100482.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S2214635021000265>